



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 618-621

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Identifikasi Prestasi Belajar Mata Kuliah Statistik Pada Mahasiswa Universitas Pamulang

Abdul Cholis Alamsyah¹, Risma Melati², Rizki Ruliyana³

^{1,2,3} Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: ruliyantarizki@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Oktober 2024) Disetujui (November 2024) Diterbitkan (Desember 2024)</p>	<p>Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengidentifikasi prestasi belajar mahasiswa Universitas Pamulang dalam mata kuliah statistika, yang merupakan salah satu cabang dari ilmu penting dalam pendidikan tinggi. Penelitian ini berfokus pada empat indikator kunci, yaitu: pemahaman konsep, proses berpikir, sikap terhadap statistika, dan pengalaman belajar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 109 mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan ini. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai untuk indikator pemahaman konsep adalah 3,71, proses berpikir 3,75, sikap terhadap statistika 3,96, dan pengalaman belajar 3,78. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep dasar statistika dan sikap positif yang signifikan, yang berkontribusi pada prestasi mereka dibidang akademik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran statistika di Universitas Pamulang, serta menjadi panduan bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.</p>
<p>Kata Kunci: Prestasi belajar, statistika, pemahaman konsep, sikap, pengalaman belajar.</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to identify the academic performance of students at Pamulang University in the subject of statistics, which is an important branch of knowledge in higher education. The research focuses on four key indicators: conceptual understanding, thinking processes, attitudes toward statistics, and learning experiences. The method used in this study is a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to 109 students who have taken this course. The results of the data analysis show that the average scores for the indicators are as follows: conceptual understanding 3.71, thinking processes 3.75, attitudes toward statistics 3.96, and learning experiences 3.78. These findings indicate that students have a good understanding of the basic</i></p>

concepts of statistics and a significant positive attitude, which contributes to their academic performance. This study is expected to contribute to the development of the curriculum and teaching methods for statistics at Pamulang University and serve as a guide for similar research in the future.

PENDAHULUAN

Statistika, sebagai salah satu cabang dari ilmu matematika, memainkan peran yang sangat vital dalam berbagai bidang seperti ilmu sosial, ekonomi, dan bisnis. Kemampuan untuk menguasai statistika kini menjadi salah satu syarat penting bagi lulusan perguruan tinggi agar dapat bersaing di dunia kerja. Namun, banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep statistika, yang pada gilirannya berdampak negatif pada prestasi belajar mereka.

Universitas Pamulang, sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Indonesia, juga memiliki mahasiswa yang mempelajari mata kuliah statistika. Oleh karena itu, penting untuk memahami prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah ini guna mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk memperbaiki proses pembelajaran di masa mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi belajar mahasiswa Universitas Pamulang dalam mata kuliah statistika. Prestasi belajar akan ditinjau dari empat indikator utama: pemahaman konsep, proses berpikir, sikap terhadap statistika, dan pengalaman belajar. Dengan menganalisis prestasi belajar mahasiswa berdasarkan masing-masing indikator tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan mahasiswa dalam mempelajari statistika.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran statistika di Universitas Pamulang serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang prestasi belajar mahasiswa, institusi pendidikan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran dalam mata kuliah ini.

KAJIAN LITERATUR

I. Prestasi Belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menjalani proses pembelajaran. Ini mencakup perubahan dalam pengetahuan, sikap, keterampilan, atau perilaku. Menurut Suryabrata, prestasi belajar merupakan nilai akhir yang diberikan oleh pengajar berdasarkan kemajuan siswa selama proses belajar. Djamarah menambahkan bahwa prestasi ini mencerminkan perubahan dalam diri individu akibat aktivitas belajar. Sudjana juga menekankan bahwa penilaian prestasi harus dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

II. Metode Kuantitatif (Kuesioner).

Metode kuantitatif adalah cara yang sering digunakan untuk mengumpulkan data dengan pendekatan sistematis dan ilmiah. Salah satu teknik yang umum digunakan adalah kuesioner. Kuesioner bisa bersifat tertutup, dengan pilihan jawaban yang terbatas, atau terbuka, yang memungkinkan responden untuk memberikan jawaban lebih bebas. Penggunaan kuesioner online semakin populer karena memudahkan dalam distribusi dan analisis data.

A. Prosedur Penggunaan Kuesioner.

Identifikasi Tujuan: Tentukan informasi yang ingin diperoleh.

Penyusunan Kuesioner: Rancang pertanyaan dari yang sederhana hingga yang lebih kompleks.

Distribusi: Gunakan platform online untuk menjangkau lebih banyak responden.

Analisis Data: Olah data menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS untuk menarik kesimpulan.

III. Pemahaman Konsep.

Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir informasi dan membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman sebelumnya. Proses ini melibatkan berpikir kritis dan analitis, yang membantu individu memahami hubungan antara berbagai ide dan informasi.

IV. Proses Berpikir.

Proses berpikir adalah aktivitas mental yang melibatkan pengolahan informasi untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Ali (2015) mendefinisikan proses ini sebagai urutan kejadian mental yang sistematis dalam konteks tertentu. Suryabrata (2006) menambahkan bahwa berpikir melibatkan tiga langkah utama: pembentukan pemahaman, pendapat, dan penarikan kesimpulan. Santrock (2004) juga menekankan bahwa berpikir melibatkan manipulasi informasi dalam memori.

V. Sikap Terhadap Statistik.

Sikap terhadap statistik mencakup perasaan dan keyakinan seseorang terhadap mata pelajaran ini. Kerlinger (1973) mendefinisikan sikap sebagai kesiapan mental yang terorganisasi melalui pengalaman, sedangkan Ajzen (1988) menekankan bahwa sikap merupakan evaluasi umum terhadap objek, yang bisa positif atau negatif. Dalam konteks statistik, sikap ini dapat tercermin dalam minat dan kepercayaan diri siswa.

VI. Pengalaman Belajar.

Pengalaman belajar adalah proses di mana individu membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. David Kolb menjelaskan bahwa pengalaman belajar terdiri dari empat tahap: pengalaman konkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan percobaan aktif. John Dewey menekankan pentingnya pengalaman yang relevan bagi siswa dalam membangun pengetahuan mereka, sedangkan Jean Piaget melihat pengalaman belajar sebagai proses konstruktivis di mana siswa membangun pemahaman melalui interaksi dengan dunia.

Kajian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang berbagai aspek yang mempengaruhi prestasi belajar serta metode penelitian kuantitatif yang efektif untuk mengumpulkan data guna analisis lebih lanjut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif primer, yang berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka untuk mengidentifikasi hubungan antara indikator dan variabel. Metode ini didasarkan pada filsafat positivisme, yang menganggap bahwa pengetahuan diperoleh melalui observasi dan pengukuran yang objektif. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 109 kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Pamulang, khususnya mereka yang berada di semester empat ke atas atau yang pernah mempelajari mata kuliah statistik. Pemilihan kriteria ini bertujuan untuk memastikan bahwa responden memiliki pemahaman yang cukup tentang statistik, sehingga jawaban yang diberikan bisa valid dan relevan.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada para responden. Kuesioner ini dirancang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Setiap responden diminta untuk memberikan jawaban menggunakan skala Likert, yang memungkinkan peneliti mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap berbagai pernyataan. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan teknik statistik untuk menguji indikator yang telah ditetapkan. Data kemudian akan diproses dan disajikan dalam bentuk tabel, sehingga hasilnya akan lebih mudah untuk dipahami. Analisis ini bertujuan untuk menemukan pola atau hubungan antara indikator dan variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterangan	Pemahaman Konsep		Proses Berpikir		Sikap terhadap Statistik				Pengalaman Belajar						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
Rata-Rata Jawaban	3,69	3,73	3,74	3,76	3,92	4,06	3,85	4,02	3,40	3,82	3,63	3,90	4,00	3,83	3,86
Rata-Rata per Indikator	3,71		3,75		3,96				3,78						

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa hasil analisis rata-rata per indikator sangat berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah statistika menunjukkan temuan yang menarik dan signifikan. Pertama, indikator pemahaman konsep mencatat rata-rata nilai sebesar (3,71), yang menandakan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap konsep-konsep dasar statistika. Mereka mampu mengaitkan teori dengan praktik serta menganalisis data dengan baik. Pemahaman yang solid terhadap konsep-konsep ini menjadi fondasi penting bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan statistika dalam konteks yang lebih luas.

Selanjutnya, indikator proses berpikir menunjukkan rata-rata nilai (3,75). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan proses berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan statistika. Kemampuan berpikir kritis ini sangat vital dalam dunia akademik dan profesional, karena membantu mahasiswa dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang lebih kompleks di masa depan.

Indikator sikap terhadap statistik memperoleh rata-rata tertinggi, yaitu (3,96), menunjukkan sikap sangat positif mahasiswa terhadap mata kuliah ini. Sikap yang baik ini berkontribusi pada motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar, yang berdampak positif pada prestasi akademik. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam perkuliahan sangat dipengaruhi oleh sikap positif ini, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Terakhir, pengalaman belajar mahasiswa dalam mata kuliah ini juga memiliki peran penting, dengan rata-rata nilai (3,78). Pengalaman belajar yang positif dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas statistika, yang merupakan faktor kunci dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Mahasiswa yang merasa mendapatkan banyak pengalaman berharga dari perkuliahan cenderung lebih siap menghadapi tantangan akademik.

Secara keseluruhan, analisis menunjukkan bahwa keempat indikator—pemahaman konsep (3,71), proses berpikir (3,75), sikap terhadap statistik (3,96), dan pengalaman belajar (3,78) saling terkait dan berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah statistika. Rata-rata median dari semua indikator adalah (3,76), yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan pembelajaran yang mereka terima. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keempat indikator ini agar prestasi belajar mahasiswa dapat terus ditingkatkan. Pendekatan holistik dalam pembelajaran statistika dapat menghasilkan mahasiswa yang tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara indikator pemahaman konsep, proses berpikir, sikap terhadap statistik, dan pengalaman belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah statistika. Rata-rata nilai untuk pemahaman konsep (3,71), proses berpikir (3,75), sikap positif terhadap statistik (3,96), dan pengalaman belajar (3,78) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik, mampu berpikir kritis, dan memiliki sikap yang mendukung proses belajar. Rata-rata median sebesar (3,76) mengindikasikan kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran yang diterima. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keempat indikator ini, sehingga prestasi belajar mahasiswa dapat terus ditingkatkan. Pendekatan yang holistik dalam pembelajaran statistika akan mempersiapkan mahasiswa untuk tidak hanya memahami materi, tetapi juga menerapkannya dalam konteks yang lebih luas.

REFERENSI

- Hemayanti, M. (2020). Pengaruh Minat Belajar terhadap Keingintahuan Siswa dalam Pembelajaran Kimia. *2(6)*, 1131-1136. Retrieved 09 25, 2024
- Marlina, R. (2020, 11 2). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA MELALUI PENGALAMAN BELAJAR DI ORGANISASI KEMAHASISWAAN. *07*, 103-108. Retrieved 10 02, 2024, from <https://www.academia.edu/download/87251209/pdf.pdf>
- Sofia Nur Afifah, E. J. (2017, 06 01). PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATA KULIAH STATISTIK SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR STATISTIK MAHASISWA IKIP PGRI MADIUN. *02*, 1-8. Retrieved 09 25, 2024, from <https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/857>